



Didominasi Perempuan, Keberangkatan PMI Asal Tuban Tembus 73 Orang dalam 5 Bulan

kabartuban.com – Di tengah ketatnya persaingan kerja di dalam negeri, bekerja ke luar negeri masih menjadi pilihan banyak warga Kabupaten Tuban untuk memperbaiki taraf hidup keluarga. Dalam lima bulan pertama tahun 2026, tercatat sebanyak 73 warga Tuban berangkat sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Data Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban menunjukkan, dari total 73 PMI yang diberangkatkan sejak Januari hingga Mei 2026, sebanyak 44 orang merupakan perempuan dan 29 lainnya laki-laki.

Berdasarkan keterangan kepala disnakerin Tuban, Rohman Ubaid mengatakan bahwa Negara tujuan yang saat ini paling diminati para PMI asal Tuban adalah Hong Kong, dan Taiwan, Negara-negara tersebut dinilai masih menawarkan peluang kerja dengan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan serupa di dalam negeri.

“Yang lagi tren sekarang Hong Kong sama Taiwan,” ujarnya

Mayoritas calon PMI yang berangkat masih berada pada rentang usia produktif, yakni awal 20-an tahun. Faktor ekonomi menjadi alasan utama mereka memilih mencari pekerjaan di luar negeri.

“Rata-rata karena ingin memperbaiki ekonomi keluarga. Mereka melihat peluang penghasilan di luar negeri lebih besar dibandingkan bekerja di Indonesia,” jelasnya.

Untuk pekerja perempuan, sektor rumah tangga masih menjadi tujuan utama penempatan, termasuk sebagai pengasuh anak dan pendamping lansia. Sementara pekerja laki-laki lebih banyak terserap di sektor industri, konstruksi, hingga perkebunan.

Sebelum diberangkatkan, para calon PMI wajib mengikuti pelatihan keterampilan dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang pekerjaan yang akan dijalani. Selain itu, seluruh dokumen administrasi, mulai perjanjian kerja hingga....

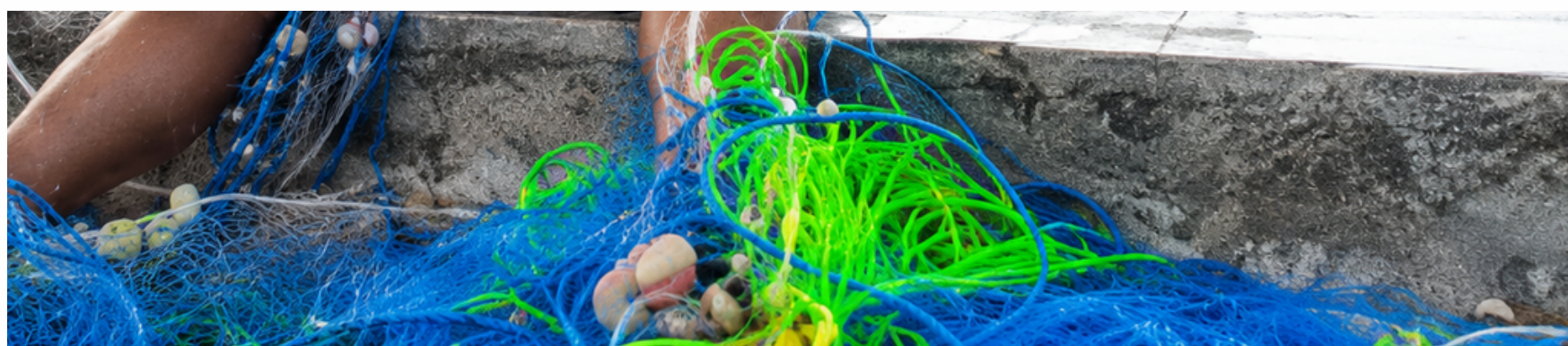
[Baca Selengkapnya...](#)

Viral Arogansi Oknum Polisi Tuban terhadap Badut Jalanan Gegerkan Netizen

kabartuban.com – Video yang memperlihatkan seorang pengendara motor memaki hingga diduga melakukan kekerasan terhadap seorang badut jalanan di Kabupaten Tuban terus menuai sorotan publik. Di tengah derasnya kritik warganet, Polres Tuban justru memilih irit bicara terkait dugaan keterlibatan salah satu anggotanya dalam peristiwa tersebut.

Peristiwa itu terjadi di Jalan Sunan Kalijaga, Tuban, Rabu (3/6/2026) malam. Berdasarkan informasi yang dihimpun, seorang badut yang tengah menyeberang jalan diduga terserempet pengendara motor yang melaju dari arah barat ke timur. Benturan tersebut mengenai...

[Baca Selengkapnya...](#)



Ombak Capai 2,5 Meter, Nelayan Tuban Hentikan Aktivitas Melaut

kabartuban.com – Tingginya gelombang laut di perairan Tuban memaksa sebagian nelayan menghentikan aktivitas melaut untuk sementara waktu. Kondisi cuaca yang kurang bersahabat itu dimanfaatkan para nelayan untuk memperbaiki peralatan tangkap sembari menunggu laut kembali tenang.

Pada Sabtu (6/6/2026), gelombang tinggi bahkan menyebabkan sejumlah kapal nelayan di pesisir Tuban dilaporkan terbalik dan karam. Kondisi tersebut membuat para nelayan memilih tidak mengambil risiko dengan tetap berlayar.

Salah seorang nelayan Kelurahan Karang Sari

Kecamatan Tuban, Kasmiadi, mengatakan gelombang tinggi telah terjadi dalam kurun waktu tiga hari terakhir. Akibatnya, banyak nelayan yang memutuskan batal melaut meski sempat bersiap berangkat pada dini hari.

“Subuh tadi banyak yang sudah mau berangkat, tapi akhirnya kembali lagi karena ombaknya tinggi,” ujarnya.

Menurut Kasmiadi, saat tidak melaut, para nelayan memanfaatkan waktu untuk memperbaiki jaring dan perlengkapan kapal yang mengalami kerusakan akibat cuaca buruk. Bahkan, tidak sedikit tali tambat perahu yang putus diterjang gelombang.

“Sekarang ini musim timuran. Biasanya memang terjadi saat musim kemarau. Kalau musim hujan, nelayan menyebutnya musim baratan,” jelasnya.

Meski selama ini ia hanya mencari ikan di perairan sekitar 5 hingga 10 mil dari pantai, Kasmiadi tetap memilih menepi demi keselamatan. Baginya, melaut saat gelombang tinggi bukan hanya berisiko, tetapi juga belum tentu menghasilkan tangkapan yang sebanding dengan biaya operasional.

“Terpaksa berhenti melaut dulu. Kadang hasil tangkapan tidak sebanding dengan...

[Baca Selengkapnya...](#)

Melanggar, SPBU Dasin Disanksi Pertamina Tak Dapat Pasokan Selama Sebulan

kabartuban.com – Di tengah panjangnya an-trean kendaraan yang berburu Bio Solar subsidi di berbagai Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Tuban, pemandangan berbeda justru terlihat di SPBU Dasin 54.623.18, Kecamatan Jenu

Jika SPBU lain dipadati truk dan kendaraan niaga yang mengantre sejak pagi, jalur pengisian Bio Solar subsidi di SPBU Dasin tampak lengang tanpa satu pun kendaraan yang mengantre. Kondisi tersebut bukan disebabkan stok solar habis, melainkan karena SPBU tersebut untuk sementara waktu tidak mendapatkan pasokan Bio Solar subsidi dari Pertamina.

Berdasarkan informasi yang dihimpun di lapangan, SPBU Dasin tidak menerima penyaluran Bio Solar subsidi selama satu bulan penuh, terhitung mulai 1 hingga 30 Juni 2026. Pantauan di lokasi pada Selasa (2/6/2026), sebuah banner besar terpasang di pintu masuk SPBU. Dalam banner tersebut tertulis bahwa SPBU 54.623.18 sedang menjalani masa pembinaan dari PT Pertamina Patra Niaga sehingga tidak dapat menyalurkan Bio Solar subsidi untuk sementara waktu.

Tulisan tersebut sontak menjadi perhatian para pengemudi yang hendak mengisi bahan bakar. Tak sedikit sopir truk yang terpaksa mengurungkan niatnya dan mencari SPBU lain meskipun harus menghadapi antrean panjang.



Foto Ilustrasi/ AI

Salah seorang sopir truk, Susanto, mengaku sempat berniat mengisi solar di SPBU Dasin. Namun setelah melihat pemberitahuan yang terpasang di depan lokasi, ia memilih melanjutkan perjalanan mencari SPBU lain yang masih melayani penyaluran Bio Solar subsidi.

“Awalnya saya mau isi solar di sini, tapi ternyata tidak ada penyaluran dan ada tulisan pemberitahuan di depan. Akhirnya saya harus cari SPBU lain. Padahal di beberapa SPBU lainnya antreannya panjang,” ujarnya.

Kondisi tersebut menambah beban para pengemudi angkutan barang yang saat ini tengah menghadapi kelangkaan solar subsidi di sejumlah wilayah Tuban. Selain harus mengantre lebih lama, mereka juga harus berpindah dari satu SPBU ke SPBU lainnya untuk mendapatkan bahan bakar.

Sementara itu, saat dikonfirmasi terkait penghentian sementara penyaluran Bio Solar subsidi, salah seorang karyawan SPBU Dasin enggan memberikan penjelasan lebih lanjut. Ia hanya menyarankan agar awak media menghubungi pihak Pertamina.

“Langsung konfirmasi ke Pertamina saja, Mas,” katanya singkat.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations and CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi, membenarkan bahwa SPBU Dasin saat ini sedang menjalani masa pembinaan.

Menurutnya, langkah tersebut merupakan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang menemukan adanya...

[Baca Selengkapnya...](#)



Foto / liputansatu.id

SE Sekda Seolah Angin Lalu, Ceceran Pasir Kuarsa Masih Hantui Pengguna Jalan Jatirogo – Bancar

kabartuban.com – Meski Pemerintah Kabupaten Tuban telah menerbitkan surat edaran yang mewajibkan pelaku usaha pencucian pasir kuarsa menjaga kebersihan jalan, kondisi di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Ceceran pasir masih mudah ditemukan di ruas Jalan Bancar-Jatirogo, memicu pertanyaan tentang efektivitas pengawasan dan kepatuhan para pelaku usaha.

Belakangan, sebuah video yang memperlihatkan truk pengangkut pasir meninggalkan ceceran material di badan jalan kembali viral di media sosial. Rekaman yang diduga diambil warga di wilayah Bancar itu memantik kembali sorotan terhadap aktivitas pengangkutan pasir kuarsa yang dinilai mengabaikan keselamatan pengguna jalan.

Padahal, Pemerintah Kabupaten Tuban melalui Surat Edaran Se-

kretaris Daerah Nomor 600.4.15/07/414.108.3/2026 tentang Pemenuhan Kewajiban Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bagi Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan Pencucian Pasir Kuarsa telah mewajibkan para pelaku usaha bertanggung jawab memastikan armada pengangkut tidak mengotori jalan umum.

Namun fakta di lapangan menunjukkan persoalan tersebut belum terselesaikan. Bagi warga yang setiap hari melintasi jalur itu, ceceran pasir silika telah menjadi pemandangan rutin.

Saat cuaca panas, debu dari material yang tercecer beterbangan dan mengurangi jarak pandang pengendara. Sebaliknya ketika hujan turun, pasir bercampur air membentuk...

[Baca Selengkapnya...](#)

Vesapora Bojonegoro Membludak, Musik Reggae Momonon Menghadirkan Suka Cita Vespa Mania

kabartuban.com – Ribuan pecinta Vespa memadati GOR Utama Bojonegoro dalam momen Vesapora #2 yang bertajuk Bervespa Bersuadara. Kemeriahan acara memuncak saat Band Reggae Momonon menghentak panggung utama, Sabtu malam (6/6/2026).

Scooteris dari berbagai kota meluncur ke lokasi sejak siang hari. Berbagai jenis vespa dengan model dan variasi beragam menjadi bagian keunikan acara. Pecinta vespa lintas generasi berkumpul dengan suka cita Bervespa Bersaudara.

Peserta Vesapora #2 juga datang dari wilayah Kabupaten Tuban. Komunitas Scooter Tuban beserta Club Scooter lain menjadi bagian dari silaturahmi akbar Scooteris malam itu.

“Acara ini luar biasa, pengunjung dan pesertanya membludak

dan menjadi bukti eksistensi komunitas vespa di Indonesia,” kata Bambang, salah satu peserta yang datang dari Tuban.

Lebih lanjut Bambang mengatakan, bulan depan Scooter Tuban juga bakal menggelar acara Vespa di area wisata Joko Tarub Plumpang Tuban. Acara yang akan digelar di bulan Juli tersebut diharapkan menjadi ajang silaturahmi pecinta Vespa di Tuban serta menjadi upaya untuk membangkitkan wisata legendaris Joko Tarub Tuban yang mati suri.

Acara Vesapora #2 Bojonegoro diselenggarakan pada 6 – 7 Juni 2026 dengan kegiatan Live Musik, Dyno Test, Bursa Jual Beli, dan digelar banyak lapak UMKM. Pada pehelatan kali ini, panitia juga menyediakan dor prize 1 unit Vespa.

[Baca Selengkapnya...](#)



Kokohnya di Ambang Keruntuhan, Retaknya Fondasi Profesionalitas SIG di Kabupaten Tuban

Editorial, kabartuban.com - Tuban bukan sekadar titik koordinat dalam peta industri semen nasional. Sejak sekian tahun yang lalu, Tuban telah menjadi jantung detak nadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Namun, memasuki medio 2025 hingga berjalan di Mei 2026, raksasa semen kebanggaan negara ini tampak sedang menghadapi dinamika serius pada aspek profesionalitas di level operasional. Rentetan gejolak yang muncul ke permukaan dan secara konsisten dilaporkan oleh kabartuban.com dan sejumlah media siber, menjadi sinyal adanya persoalan tata kelola yang berpotensi memengaruhi citra korporasi di mata publik dan investor.

Profesionalitas sebuah perusahaan publik (Tbk) diuji dari cara mereka mengelola ekosistem bisnisnya, termasuk vendor dan tenaga kerja. Sepanjang 2025-2026, sejumlah pemberitaan mencatat adanya persoalan kemitraan, termasuk sengketa yang berujung pada proses hukum di Pengadilan Negeri Tuban.

Peristiwa meninggalnya seorang pekerja di kawasan pelabuhan PT Semen Indonesia (SIG) Tuban pada bulan Januari 2026 sempat menjadi sorotan karena belum dilaporkan secara resmi oleh pihak perusahaan kepada pengawas ketenagakerjaan. Dari hasil pemeriksaan awal kepolisian, tidak ditemukan unsur tindak pidana dan korban diduga meninggal akibat faktor kesehatan, meskipun penyebab pastinya masih menunggu hasil visum. Namun demikian, pada saat itu pengawas ketenagakerjaan menegaskan bahwa setiap kejadian kematian

di tempat kerja wajib dilaporkan karena berpotensi dikategorikan sebagai kecelakaan kerja dan harus ditindaklanjuti melalui pemeriksaan sesuai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Selanjutnya pada Februari 2026, kabartuban.com melaporkan aksi mogok kerja pekerja kebersihan vendor di lingkungan PT Semen Indonesia (SIG) Tuban yang dipicu oleh belum cairnya upah mereka meski sudah bekerja selama periode kontrak awal. Para pekerja yang berasal dari perusahaan vendor mengeluhkan keterlambatan pembayaran gaji yang seharusnya menjadi hak dasar mereka, sehingga memilih menghentikan aktivitas kerja sebagai bentuk protes. Permasalahan ini diduga berkaitan dengan kendala administratif dan finansial di pihak vendor, yang berdampak langsung pada kesejahteraan pekerja, serta memunculkan sorotan terhadap proses pengelolaan vendor dan perlindungan tenaga kerja di lingkungan operasional SIG Tuban.

Ketua PUK Persatuan Pekerja PT Semen Indonesia sekaligus bertindak sebagai Sekretaris Konsulat Cabang FSPMI Kabupaten Tuban, Sohib Busy Syaefi, menegaskan bahwa gaji merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi tepat waktu.

"Gaji perdana seharusnya dibayarkan 7 Februari. Perusahaan sempat meminta waktu hingga Kamis, tetapi sampai sekarang belum juga direalisasikan. Karena itu kami mendatangi pihak perusahaan untuk meminta kepastian," ujarnya.

Selain itu, kalangan dunia usaha di Kabupaten Tuban juga menunjukkan sikap kurang respect, diantaranya datang dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Tuban, yang menyampaikan keberatan terhadap praktik pembatalan proyek yang dinilai merugikan pelaku usaha lokal. Ketua KADIN Tuban, Mukaffi Makki, pada April 2026 menyoroti pembatalan sepihak proyek yang dinilai mencederai kepastian usaha. Ia menyatakan, "Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan serius terkait..."

[Baca Selengkapnya...](#)





KONSULTASIKAN KEBUTUHAN DIGITAL ANDA!

SEMUA SOLUSI DIGITAL DALAM SATU LAYANAN!

HOT PROMO BANGUN BRAND Kuat, BISNIS MELEJIT!

nomatech@mailo.com
08 818 000 261

LAYANAN

- ✓ Konsultan IT
- ✓ Jasa Website
- ✓ Media Online Lembaga
- ✓ Sistem Administrasi Digital
- ✓ Mobile App Android
- ✓ Web App Database
- ✓ Undangan Digital
- ✓ Video Profile Lembaga
- ✓ Branding dan Promo Digital
- ✓ Social Media Partnership
- ✓ E-Paper Instansi
- ✓ E-Book Creator
- ✓ Design Grafis
- ✓ Chatboot

SOLUSI LENGKAP | HASIL CEPAT & TERUKUR | PROFESIONAL & TERPERCAYA | DORONG BISNIS ANDA LEBIH MAJU!

JANGAN TUNGGU! Waktunya Go Digital Bersama **NOMATECH!**